Vol. 2, No. 4, Oktober 2023

e-ISSN: 2962-1631
p-ISSN: 2961-9912

Progressive of Cognitive and Ability

http://journals.eduped.org/index.php/jpr

Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pendidikan Islam

Ibrahim Syah [1] Nur Apriyani [2]
[1, 2]STIMI YAPMI Makassar

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 22 Juli 2023
Direvisi 24 Agustus 2023
Revisi diterima 2 September 2023

Kata Kunci:

Fungsi, Manajemen, Pendidikan Islam

ABSTRAK

Implementasi fungsi manajemen dalam pendidikan Islam menjadi kunci penting dalam memastikan keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang berkualitas dan berintegritas berlandaskan nilai-nilai Islami. Metodologi maksudnya metode melaksanakan suatu dengan memakai akal secara seksama untuk mencapai sesuatu tujuan". Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti disini menggunakan studi literatur untuk menemukan data melalui novel, buku harian dan literatur lainnya untuk membentuk landasan teori. Penelitian ini adalah juga mengkaji sumber-sumber tertulis seperti buku harian ilmiah, novel referensi literatur, ensiklopedi, esai ilmiah, karya ilmiah dan sumber lainnya baik dalam bentuk tertulis maupun dalam format digital yang relevan dan terkait dengan objek yang dipelajari. Manajemen dalam pembelajaran dibutuhkan untuk mengestimasi pergantian global yang disertai oleh kemajuan ilmu pengetahun serta teknologi data Pergantian itu sendiri sangat kilat dan cepat, sehingga butuh revisi yang berkepanjangan di bidang pembelajaran Persaingan tersebut cuma bisa jadi dimenangkan oleh lembaga pembelajaran yang senantiasa mencermati kualitas/mutu pembelajaran dalam pengelolaannya.

ABSTRACT

Abstract The implementation of management functions in Islamic education is an important key in ensuring the success of educational institutions in achieving the goals of quality education and integrity based on Islamic values. Methodology means the method of carrying out something by using reason carefully to achieve a goal." In this qualitative descriptive research, researchers here use literature studies to find data through novels, diaries and other literature to form the basis of theory. This research is also to examine written sources such as scientific diaries, literature reference novels, encyclopedias, scientific essays, scientific papers and other sources both in written form and in digital format that are relevant and related to the object studied Management in learning is needed to estimate global changes accompanied by advances in knowledge and data technology The change itself is very fast and fast, so it requires prolonged revision in the field of learning The competition can only be won by learning institutions that always pay attention to the quality / quality of learning in its management.

This is an open access article under the CC BY license.

e-ISSN: 2962-1631
p-ISSN: 2961-9912

Penulis Koresponden:

Nama Ibrahim Syah
STIMI YAPMI Makassar,
Paccinongang Kota,/ Kab Gowa Provinsi, Sulawesi Selatan Negara Indonesia
ibrahim.syah@stimiyapmi.ac.id

How to Cite: Syah, Ibrahim & Apriyani, Nur. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pendidikan Islam. *Journal of Progressive of Cognitive and Ability, 2*(4) 317-326 doi: 10.56855/jpr.v1i4.644

PENDAHULUAN

Manajemen pembelajaran merupakan totalitas (proses) yang menjadikan sumber-sumber personil serta materiil yang cocok serta efisien untuk mencapai tujuan-tujuannya bersama. Dia mengerjakan fungsi-fungsinya dengan jalur pengaruhi perbuatan orang-orang. Proses ini meliputi perencanaan, organisasi, koordinasi, pengawasan, penyelenggaraan serta pelayanan dari seluruh sesuatu kejadian menimpa urusan sekolah yang langsung berhubungan dengan pembelajaran seklah semacam kurikulum, guru, murid, metode-metode, alat-alat pelajaran, serta tutorial pula soal-soal tentang tanah serta banfungsin sekolah, peralatan pembekalan, serta pembiayaan yang dibutuhkan penyelenggaraan pembelajaran yang tertera di dalamnya

Hasil Belajar peserta didik, selama ini selalu menjadi tolok ukur keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Hampir dapat dikatakan bahwa jika hasil belajar peserta didik rendah berarti kompetensi pendidik dalam membelajarkan peserta didik juga rendah. Hal inilah yang selalu menjadi "momok" bagi para pendidik. Sepertinya salah satu alasan inilah, yang membuat pendidik selalu menghalalkan segala cara supaya hasil belajar meningkat. Untuk itu diperlukan Pendidik yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang memadai, mutu kepribadian yang mantap serta menghayati profesinya sebagai pendidik. Profesi kependidikan merupakan kegiatan yang membutuhkan keterampilan, sedangkan keterampilan membutuhkan pelatihan, baik berupa latihan keterampilan yang terbatas maupun ketrampilan yang terintegrasi dan mandiri. Pembentukan kemampuan profesionalisme kependidikan memerlukan pengintegrasian fungsional antara teori, praktik dan materi serta metodologi penyampaiannya. Kemampuan pembelajaran adalah perbuatan yang rumit yang merupakan pengintegrasian secara utuh berbagai komponen kemampuan. Komponen kemampuan tersebut berupa pengetahuan, sikap dam keterampilan. Pembentukan keterampilan dasar pembelajaran memerlukan pengalaman lapangan yang dilakukan secara bertahap, sistematis mulai dari pengenalan medan. latihan keterampilan terbatas sampai dengan pelaksanaan dan penghayatan tugas-tugas kependidikan secara utuh dan aktual. Tugas pendidik adalah mendidik, mengajar dan melatih merupakan perbuatan yang kompleks yaitu penggunaan secara integratif sejumlah keterampilan untuk menyampaikan pesan pembelajaran dengan harapan pesan pembelajaran dapat diterima sehingga perubahan perilaku pada diri peserta didik sesuai dengan yang telah

ditetapkan. Pengintegrasian keterampilan yang dimaksud dilandasi oleh seperangkat teori dan diarahkan oleh suatu wawasan, sedangkan aplikasinya terjadi secara unik karena dipengaruhi semua komponen pembelajaran yaitu tujuan yang ingin dicapai, pesan yang disampaikan, peserta didik, fasilitas, lingkungan pembelajaran, dan komponen pendidik itu sendiri.

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata *instructional*, pembelajaran berpijak pada psikologi kognitif *holistic* yang selanjutnya diikuti pandangan konstruktif, *humanistik* dan seterusnya. Pembelajaran juga dipengaruhi adanya perkembangan teknologi, bahwa belajar dapat dipermudah melalui sumber belajar selain pendidik, sehingga menggubah peran pendidik dalam pembelajaran. Semula pendidik sebagai satu-satunya sumber belajar kemudian fasilitator dalam pembelajaran .

METODOLOGI

Bungin, (2019) mengatakan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah satu-satunya yang dapat diandalkan danmetode yang relevan agar mampu menguasai suatu fenomena sosial, di mana dalam penelitian ini fenomena sosial yang lebih terjalin adalah jual beli *online*. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian dengan penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2015) menemukan pola-pola ikatan yang bersifat interaktif, menggambarkan realitas lingkungan disertai dengan mendapatkan deskripsi makna untuk menemukan teori. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti disini menggunakan studi literatur untuk menemukan data melalui novel, buku harian dan literatur lainnya untuk membentuk landasan teori. Penelitian ini adalah juga mengkaji sumber-sumber tertulis seperti buku harian ilmiah, novel referensi literatur, ensiklopedi, esai ilmiah, karya ilmiah dan sumber lainnya baik dalam bentuk tertulis maupun dalam format digital yang relevan dan terkait dengan objek yang dipelajari. Ada juga objek kajian penelitian ini berupa teks-teks atau tulisan-tulisan yang mendeskripsikan dan mendeskripsikan tentang bisnis toko online yang menjamur di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya (seperti manusia, keuangan, fisik, teknologi, dan informasi) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Dalam konteks organisasi atau bisnis, manajemen melibatkan upaya mengkoordinasikan dan mengarahkan upaya individu dan kelompok dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

Berikut adalah penjelasan lebih mendalam mengenai empat fungsi utama dalam manajemen:

1. Perencanaan (Perencanaan): Fungsi perencanaan mencakup proses menentukan tujuan organisasi dan menyusun rencana tindakan untuk mencapainya. Perencanaan melibatkan dukungan sasaran, analisis situasi, pengembangan strategi, serta menetapkan tugas dan tanggung jawab.

2. Pengorganisasian (Pengorganisasian): Pengorganisasian yang berkaitan dengan strukturisasi dan pengaturan sumber daya yang ada dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini melibatkan pembentukan tim, penugasan peran, dan pendistribusian tanggung jawab kepada anggota organisasi.
3. Pengarahan (Leading): Fungsi pengarahan berkaitan dengan mempengaruhi, memotivasi, dan membimbing karyawan atau anggota tim agar bekerja dengan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Para manajer harus memiliki keterampilan kepemimpinan yang baik untuk menginspirasi orang lain, mengambil keputusan, dan menyelesaikan konflik.
4. Pengawasan (Pengendalian): Pengawasan melibatkan pemantauan kinerja dan hasil pekerjaan untuk memastikan bahwa aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan rencana. Jika ditemukan penyimpangan, langkah-langkah korektif dapat diambil untuk memastikan bahwa tujuan tetap tercapai.

Manajemen memiliki peran sentral dalam berbagai sektor, termasuk bisnis, pemerintahan, organisasi nirlaba, dan bahkan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama manajemen adalah mencapai efisiensi (melakukan sesuatu dengan cara yang benar) dan efektivitas (melakukan sesuatu yang benar) dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Secara etimologi kata manajemen bisa jadi berasal dari bahasa Italia, maneggiare yang berarti "mengendalikan", paling utama dalam konteks mengatur kuda, yang berasal dari bahasa latin manus yang berarti "tangan". Bahasa Prancis kemudian mengadopsi kata ini dari bahasa Inggris jadi ménagement, yang mempunyai makna seni melakukan serta mengendalikan

Definisi lain dari manajemen yang lebih lengkap sebagaimana dikemukakan oleh Mulyani A. Nurhadi merupakan ahli sebagai berikut : “Manajemen merupakan sesuatu aktivitas ataupun rangkaian aktivitas yang berbentuk proses pengelolaan usaha sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah diresmikan lebih dulu supaya efisien serta efektif

Dari definisi-definisi tersebut bisa disimpulkan kalau di dalam penahanan manajemen selalu menyangkut adanya 3 hal yang ialah faktor berarti ialah:

a) Usaha kerjasama
b) Oleh 2 orang ataupun lebih, serta
c) Buat menjangkau tujuan yang sudah diresmikan.

Pengertian Manajemen Pendidikan

Manajemen Pembelajaran dalam kamus bahasa Belanda-Indonesia menyebutkan kalau sebutan manajemen berasal dari “*administratie*” yang berarti tata-usaha. Dalam manajemen tersebut, administrasi menunjuk pada pekerjaan tulis-menulis di kantor. Penafsiran inilah yang menimbulkan munculnya contoh-contoh keluhan kelambatan manajemen yang telah disinggung, sebab manajemen membatasi lingkupnya selaku pekerjaan tulis-menulis.

Bagi Berdasarkan Leonard D. White, manajemen merupakan proses penderitaan, umumnya ada pada seluruh kelompok usaha baik pemerintah negeri ataupun swasta, sipil ataupun militer secara besar-besaran ataupun secara kecil-kecilan. Berdasarkan The Liang Gie, manajemen merupakan perlindungan proses penahanan dalam setiap usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Lebih lanjut Mulyani A. Nurhadi tekanan terdapatnya ciri-ciri ataupun penggalian Manajemen Pembelajaran yang tercantum dalam definisi tersebut sebagai berikut : Manajemen ialah aktivitas ataupun rangkaian aktivitas yang dicoba dari, oleh serta untuk manusia. Rangkaian aktivitas itu ialah sesuatu proses pengelolaan dari sesuatu rangkaian aktivitas pembelajaran yang sifatnya lingkungan serta unik yang berbeda dengan tujuan industri untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dan tujuan aktivitas pembelajaran ini tidak terlepas dari tujuan pembelajaran secara universal serta tujuan pembelajaran yang sudah diresmikan oleh sesuatu bangsa. Proses pengelolaan itu dicoba bersama oleh sekelompok manusia yang tergabung dalam sesuatu organisasi sehingga kegiatannya wajib dilindungi agar terbentuk keadaan kerja yang harmonis tanpa mempertaruhkan unsur-unsur manusia yang ikut serta dalam aktivitas pembelajaran itu.

Proses itu dicoba dalam rangka menggapai sesuatu tujuan yang sudah diresmikan terlebih dahulu yang dalam hal ini meliputi tujuan yang bertabiat universal (skala tujuan universal serta yang diemban oleh tiap-tiap organisasi pembelajaran (skala tujuan spesial Proses pengelolaan itu dicoba agar tujuan bisa dicapai secara efisien serta efektif Tujuan pokok menekuni manajemen pembelajaran adalah untuk mendapatkan metode teknik, metode yang sebaiknya di jalan sehingga sumber-sumber yang sangat terbatas (semacam tenaga, dana, sarana pribadi, materi, ataupun spritual) sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan produktif.

Paradigma Mengelola Pembelajaran

Pada masa reformasi, warga Indonesia menginginkan pergantian dalam seluruh aspek kehidupan bangsa. Pembaruan pada zona pembelajaran yang memiliki kedudukan strategis dan fungsional , juga membutuhkan paradigma baru yang wajib perang pada pergantian metode berpikir dalam pengelolaan dan penerapan pembelajaran yang sudah berjalan sepanjang ini tidak dapat menjadi penggerak pembanfungsin di Indonesia, malahan pembelajaran sudah mengurangi pembanfungsin ekonomi serta teknologi, buktinya merupakan dengan terdapatnya pusat sosial, budaya, serta ekonomi. Bermacam permasalahan yang mencuat tersebut disebabkan oleh terus menjadi lemahnya pembelajaran nasional.

Pemutakhiran pembelajaran nasional yang sudah mendasar dan merata wajib didahulukan dari mencari gambaran baru atas paradigma serta kedudukan pembelajaran dalam pembanfungsin. Paradigma tersebut wajib berimplikasi pada pergantian perspektif dalam pembanfungsin pembelajaran mulai dari perspektif yang menganggap pembelajaran sebagai zona pelayanan universal untuk perspektif pembelajaran menjadi sesuatu investasi produk yang dapat mendesak perkembangan warga di berbagai bidang kehidupan. Pembelajaran sebagai aspek yang dipengaruhi oleh berbagai kasus yang terjalin dalam berbagai kehidupan. Melalui paradigma baru tersebut, seharusnya pembelajaran wajib mampu melawan berbagai tantangan serta kasus yang melekat

e-ISSN: 2962-1631
p-ISSN: 2961-9912

dalam kehidupan. Pembelajaran serta kehidupan sudah menyatu, hingga pembelajaran bisa dikatakan sebagai proses memanusiakan manusia.

Berikut ini merupakan langkah-langkah untuk melaksanakan pembelajaran dalam rangka membangun paradigma baru sistem pembelajaran nasional :

1. Pendidikan nasional di mana memiliki visi yang berorientasi pada demokrasiasi bangsa.
2. Pendidikan persaingan nasional mempunyai misi supaya terbentuk partisipasi warga secara pemerataan Pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyiapan tenaga kerja, tetapi buat memperkuat keahlian di bawah pembelajar sehingga membolehkan menurutnya untuk tumbuh lebih jauh dalam konteks kehidupan global.
3. Substansi pembelajaran bawah persaingan mengacu pada pertumbuhan kemampuan serta kreativitas pembelajar. Pembelajaran mengengah serta penayangan besar ditampilkan pada kemungkinan pengembangan karakter secara vertikal (keilmuan) serta horisontal (keterkaitan antar bidang keilmuan).
4. Pendidikan bawah serta menengah perlu meningkatkan sistem pendidikan yang egaliter serta komunikasi supaya tidak terjalin pengelompokan kelas atas bawah keahlian akademik.
5. Pendidikan besar wajib mempersiapkan serta menguatkan keahlian bawah mahasiswa untuk membolehkan mereka tumbuh baik sebagai orang anggota msyarakat, ataupun sebagai masyarakat masyarakat negeri dalam konteks global.
6. Kebijakan kurikulum untuk mencapai tujuan pembelajaran nasional, wajib mencermati sesi pertumbuhan pembelajar serta keserasian dengan bidang pertumbuhan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, seni dan sesuai dengan tingkatan masing-masing pembelajaran meningkatkan dengan proses pendidikan kreatif.
7. Perlu mengaktualisasikan 6 faktor kapasitas belajar, yaitu
   a) Kepercayaan (keyakinan)
   b) Keingintahuan (rasa ingin tahu)
   c) Sadar tujuan (*intensionality*)
   d) Kendali diri (pengendalian diri)
   e) Mampu bekerja sama (bekerja sama)
   f) Kemampuan berteman secara harmonis serta bersama menemukan (keterkaitan)
8. Untuk melindungi relevansi hasil pembelajaran dengan mengimplementasikan filosofi *transformasivisme* dalam berbagai tingkatan kebijakan dan praktisi pembelajaran
9. Pendidikan nasional terpajang memperoleh proporsi alokasi dana yang lumayan mencukupi
10. Realisasi pembelajaran dalam konteks lokal yang dibutuhkan badan-badan pembantu dalam dunia pembelajaran Misalnya saja 'Dewan Sekolah ' yang memiliki kedudukan untuk memberikan masukan-masukan dalam berbagai aspek.

Dilembagakan model rekrutmen pejabat pembelajaran secara handal Kompetensi serta sertifikasi guru serta dosen pula wajib dicoba dengan Pemerintah handal wajib membentuk tubuh 'independen' profesi guru serta dosen yang anggotanya terdiri dari tenaga kependidikan handal terpercaya, serta bertanggung jawab yang akan menghitung kompetensi handal keilmuan, pribadi serta sosial dari guru serta dosen.

Paradigmanya merupakan manajemen pembelajaran wajib sejalan dengan kebutuhan warga serta perkembangan zaman hingga dinyatakan *School Based Management* (SBM) selaku alternatif paradigma baru, dengan pendekatan pangkal rumput (*grass root approach*). untuk mencapai terselenggaranya pembelajaran bermutu, diketahui dengan paradigma baru manajemen pembelajaran yang berfokus pada otonomi, akuntabilitas, akreditasi dan penilaian Keempat pilar manajemen ini diharapkan pada kesimpulannya dapat menciptakan pembelajaran bermutu.

Fungsi Manajemen Dalam Pendidikan Islam

Dalam pembelajaran Islam, manajemen mempunyai kedudukan berarti dalam menyelenggarakan serta mengelola lembaga-lembaga pembelajaran dengan efisien dan efektif. Berikut adalah beberapa fungsi manajemen dalam pendidikan Islam:

1. Pengelolaan Sumber Energi Fungsi manajemen dalam pembelajaran Islam meliputi pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, fasilitas serta infrastruktur, dan waktu secara maksimal Perihal ini mencakup proses rekrutmen guru, administrasi staf, serta tenaga kependidikan yang bermutu dan pengelolaan anggaran agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran
2. Perencanaan Kurikulum: Manajemen pembelajaran Islam wajib menyusun kurikulum yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam serta menjajaki standar akademik yang diresmikan Kurikulum ini wajib mencakup aspek keagamaan, moral, sosial, dan sosial yang diarahkan pada pembentukan kepribadian serta karakter Islam yang kokoh
3. Program Pembelajaran Fungsi manajemen juga menekankan pengembangan program pembelajaran yang komprehensif buat memenuhi kebutuhan serta tuntutan pertumbuhan peserta didik, dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pembelajaran Islam yang mendesak pembuatan individu yang berakhlak mulia serta berbudi pekerti besar
4. Pengawasan dan Penilaian Manajemen pembelajaran Islam wajib melaksanakan pengawasan secara berkala untuk membenarkan kalau proses pendidikan berlangsung sesuai dengan standar yang diresmikan Penilaian dicoba untuk memperhitungkan daya fungsi program, kemajuan peserta didik, serta kinerja guru/staf fungsi revisi serta pengembangan berkelanjutan
5. Pembinaan Guru serta Staf: Fungsi manajemen juga mencakup pembinaan serta pengembangan guru dan staf pembelajaran Perihal ini bertujuan agar mereka senantiasa mempunyai kompetensi serta semangat dalam membagikan pendidikan yang bermutu serta sesuai dengan nilai-nilai Islam.
6. Pengelolaan Ikatan dengan Pemangku Kepentingan: Manajemen pembelajaran Islam wajib menjalakan ikatan yang baik dengan berbagai pihak terpaut seperti

orang tua, warga dan lembaga lain, untuk menghasilkan bidang pembelajaran yang harmonis serta menunjang pertumbuhan siswa didik.

7. Penerapan Etika Islam: Manajemen dalam pembelajaran Islam wajib bersumber pada nilai-nilai etika Islam, semacam kejujuran, amanah, keadilan, serta tanggung jawab. Ini mencerminkan prinsip-prinsip tata kelola Islam yang bermuara pada tujuan yang lebih mulia, yaitu mencerdaskan serta membangun kepribadian insan secara holistik.

Dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen di atas dengan pemahaman penuh hendak nilai-nilai Islam, lembaga pembelajaran Islam dapat membagikan donasi yang signifikan dalam mencetak generasi yang berakhlak, berilmu, serta bertaqwa kepada Allah.

Unsur-Unsur Utama dalam Proses Manajemen

Dalam manajemen ada unsur-unsur ataupun komponen-komponen yang buatnya jadi sesuatu proses yang berifat mengendalikan serta mengendalikan faktor tersebut:

1. Perencanaan: merupakan sesuatu kegiatan integratif yang berupaya memaksimumkan daya fungsi sepenuhnya dari sesuatu organisasi menjadi sesuatu sistem , cocok dengan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan memastikan tujuan-tujuan yang hendak dicapai sepanjang sesuatu masa yang hendak tiba serta apa yang wajib diperbuat supaya bisa mencapai tujuan-tujuan itu.
2. Pengorganisasian: membuat pengfungsian secara optimal dari sumbe rdaya yang diperlukan untuk melakukan rencana dengan baik. Pengorganisasian berarti menghasilkan sesuatu struktur organisasi dengan bagian-bagian yang terintegrasi sedemikian rupa sehingga ikatan antar bagian-bagian satu sama lain dipengaruhi oleh ikatan mereka dengan totalitas struktur tersebut. Pengorganisasian bertujuan membagi sesuatu kegiatan yang besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Tidak hanya itu, memudahkan manajer dalam melaksanakan pengawasan serta memastikan orang yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas.
3. Pemimpin/Kepemimpinan serta motivasi: mengenakan keahlian di zona ini untuk membuat orang lain mengambil kedudukan dengan efisien dalam menggapai sesuatu rencana. *Actuating* merupakan sesuatu aksi untuk mengusahakan agar seluruh anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang cocok dengan perencanaan manajerial serta usaha-usaha organisasi. Jadi *actuating* maksudnya merupakan menggerakkan orang-orang supaya ingin bekerja dengan dirinya sendiri ataupun penuh pemahaman secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efisien Dalam hal ini yang diperlukan merupakan kepemimpinan (kepemimpinan).

Pengendalian: pemantauan memantau kemajuan rencana, yang bisa memerlukan pergantian apa yang terkait Mengontrol merupakan proses pengawasan kinerja industri untuk membenarkan kalau tren industri cocok dengan rencana yang sudah diresmikan seseorang manajer dituntut untuk menciptakan permasalahan yang terdapat dalam operasional industri setelah itu memecahkannya saat sebelum permasalahan itu jadi terus menjadi besar evaluasinya

KESIMPULAN

Manajemen pembelajaran merupakan totalitas (proses) yang menjadikan sumber-sumber personil serta materiil yang cocok serta efisien untuk mencapai tujuan-tujuannya bersama. Manajemen dalam pembelajaran dibutuhkan untuk mengestimasi pergantian global yang disertai oleh kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi data Pergantian itu sendiri sangat kilat dan cepat, sehingga butuh revisi yang berkepanjangan (*continous improvement*) di bidang pembelajaran sehingga keluaran pembelajaran bisa bersaing dalam masa globalisasi bersamaan dengan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi spesialnya teknologi data Persaingan tersebut cuma bisa jadi dimenangkan oleh lembaga pembelajaran yang senantiasa mencermati kualitas/mutu pembelajaran dalam pengelolaannya.

Sesuatu sistem pembelajaran dapat dikatakan berkualitas/bermutu, bila proses pembelajaran-mengajar berlangsung secara menarik serta menantang sehingga peserta didik bisa belajar sebanyak bisa jadi lewat proses pembelajaran yang memperpanjang Proses pembelajaran yang bermutu akan menghasilkan hasil pembelajaran yang bermutu serta relevan dengan fungsinya yang bermutu serta efektif perlu disusun serta melaksanakan program-program pembelajaran yang mampu membelajarkan peserta didik secara berkelanjutan sebab dengan mutu pembelajaran yang maksimal diharapkan dicapai keunggulan sumber energi manusia yang dapat memahami pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang sesuai dengan ilmu pengetahuan serta teknologi yang terus berkembang. Oleh sebab itu demi tercapainya tujuan pembelajaran yang bermutu diperlukan manajemen pembelajaran yang dapat menggerakkan seluruh sumber energi pendidikan. Manajemen pembelajaran itu terpaut dengan manajemen peserta didik yang isinya ialah pengelolaan serta penerapannya pula.

DAFTAR PUSTAKA

Afifuddin Muhajir, Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pendidikan Islam. Pustaka Pelajar: 2017

Ahmad Tholib, Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Nilai-Nilai Qurani. LaksBang PRESSindo: 2018

Amin Suma, Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Praktik. Rajawali Pers: 2019

Arifin, Konsep Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasinya. Remaja Rosdakarya: 2015

Azyumardi Azra Pendidikan Islam: Landasan Filosofis dan Paradigma Pendidikan Islam. Logos Wacana Ilmu: 2017

Brantas, Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Alfabeta. 2009.

Dasar – dasar menejemen Inggris Online Etymology: Manage Oxford English Dictionary

Djaelani Abdul Rachman, Pendidikan Islam dalam Bingkai Kultur Kemanusiaan. RajaGrafindo

Persada: 2020

Din Syamsuddin udul Buku, Revolusi Pendidikan Islam. Mizan: 2014

Egwuasi, et. al. (2022). Repositioning the Teacher for Sustainable African Education Beyond Covid 19 Pandemic. *International Journal of Contemporary Studies in Education*, Vol. 01 No. 01, p. 1-8, https://doi.org/10.56855/ijcse.v1i1.24.

Imam Suprayogo, Pendidikan Islam dalam Perspektif Kurikulum 2013. Erlangga: 2016

Ismail & Imawan. (2023). Five Priority Character Values: Content Analysis in The Independent Curriculum Mathematics Textbook in Indonesia. *International Journal of Mathematics and Mathematics Education* (IJMME), 1(2), 83-103 https://doi.org/10.56855/ijmme.v1i02.330

Kamaruddin Amin, Pendidikan Islam: Teori dan Praktik. Rajawali Pers: 2018

Kania, Fitriani, & Bonyah. (2023). Analysis of Students' Critical Thinking SkillsBased on Prior Knowledge Mathematics. *International Journal of Contemporary Studies in Education Vol.*02 No. 01, 49-58, https://doi.org/10.30880/ijcse.v2i1.248

Muhammad Al-Munajjid , Mendidik Anak dalam Islam. Pustaka Arafah: 2019

Siswanto, Pengantar Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.

Tafsir, Manajemen Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikasi dalam Peningkatan Kualitas. Remaja Rosdakarya: 2016

Taufik Abdullah, Pendidikan Islam di Era Globalisasi. Gema Insani Press: 2013

BIOGRAFI PENULIS

	Ibrahim Syah Pekerjaan Dosen tetap STIMI YAPMI Makassar. Pengalaman Organisasi: 1. Pengurus Muhammadiyah Cab. Mimbar 2. Ketua Asosiasi Pedagang Pecinan Makassar. email : ibrahim.syah@stimiyapmi.ac.id dan muhib.tempo.mks@gmail.com
	Nur Apriyani STIMI YAPMI Makassar. Email: nur.apriyani@stimiyapmi.ac.id